

## **PENYULUHAN PENGEMBANGAN USAHA EKONOMI KREATIF BAGI PEMUDA DI DESA MENINTING KECAMATAM BATULAYAR KABUPATEN LOMBOK BARAT**

**Siti Maryam**

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram*  
maryamnanang@gmail.com

**Emi Salmah**

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram*  
emisalmah0101@gmail.com

**M. Irwan**

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram*  
dae.irwan@unram.ac.id

### **Artikel Info**

Diterima: 20 Juni 2022  
Disetujui: 21 Juni 2022  
Diterbitkan: 21 Juni 2022  
DOI:  
10.29303/abdimassangkabira.v2i2.208

### **Abstrak**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat bertujuan untuk Memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada para masyarakat khususnya pemuda tentang (a) Konsep dan Definisi Ekonomi Kreatif; (b) Peranan dan Jenis-jenis Ekonomi Kreatif; (c) Cara memulai usaha secara mandiri; (d) Kiat-kiat sukses berusaha secara mandiri. Untuk mencapai tujuan tersebut, solusi yang dilakukan telah dilakukan kegiatan penyuluhan kepada peserta yang penyampaianya dilakukan dengan metode ceramah disertai dengan diskusi. Kegiatan ini dapat dikatakan berjalan baik dan berhasil dilihat dari beberapa indikator yaitu: (1) Peserta yang hadir adalah masyarakat umum dan pemuda telah memahami materi yang disampaikan dan menceritakan perjalanannya hingga saat ini termasuk dalam masa pandemi covid-19; (2) Beberapa peserta telah melakukan kegiatan usaha dalam bidang ekonomi kreatif yaitu berusaha kuliner (makanan) meskipun belum dilaksanakan

secara mandiri dan melakukan pemasaran usaha dengan menggunakan media on-line; (3) Salah satu peserta yang ingin membuka usaha bersama teman-teman namun belum terlaksana karena dihadapkan dengan permasalahan dan tidak memiliki modal usaha; (4) Peserta yang hadir adalah telah menjadi anggota kelompok usaha bersama dengan memanfaatkan dana bergulir untuk modal usaha dan kebutuhan lainnya.; (5) Tim telah memberikan suntikan modal (tambahan modal) untuk digulirkan dapat dimanfaatkan oleh peserta untuk memulai usaha dengan mengikuti syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh anggota kelompok usaha tersebut.

Saran yang berkenaan dengan kegiatan ini adalah (1) Tim dapat melakukan kegiatan pada lokasi yang sama dalam bentuk pendidikan/ pembinaan usaha di bidang ekonomi kreatif sehingga ide-ide dan kreativitas berusaha dapat bervariasi; (2) Pemahaman masyarakat terhadap ekonomi kreatif terus dilakukan tim pengabdian pada lokasi yang lain, agar masyarakat dapat berusaha secara mandiri sesuai dengan potensi dan kemampuan dirinya untuk berkreativitas; (3) Tim bekerja sama dengan Pembina dan Koordinator kegiatan kelompok usaha dapat memberikan pembinaan sistem usaha dana bergulir berdasarkan kaidah-kaidah keilmuan di masa mendatang

**Kata Kunci: Ekonomi Kreatif, Modal, Pemuda**

---

## **PENDAHULUAN**

Proses pembangunan nasional yang tengah berlangsung hingga saat sekarang, telah memberikan ruang dan kesempatan yang seluas-luasnya bagi masyarakat umum untuk ikut berpartisipasi termasuk di dalamnya para pemuda. Pemuda merupakan tulang punggung keberhasilan proses

pembangunan pada masa mendatang, sehingga kualitasnya sangat dituntut untuk ditingkatkan dari waktu ke waktu. Pemuda yang berkualitaslah yang mampu tampil prima ditengah kemajuan ekonomi global yang semakin ketat dan penuh persaingan baik pada saat ini maupun masa datang. Pemuda harus menjadi garda terdepan untuk melanjutkan estafet pembangunan nasional untuk menjadi lebih baik dan lebih maju dari keadaan yang sudah dapat diraih pada masa lalu maupun masa sekarang. Untuk mencapai hal tersebut, pemuda harus melakukan berbagai aktivitas yang dapat memberikan peluang untuk berkarya dan berusaha.

Pemuda yang berkualitas adalah pemuda yang memiliki ilmu pengetahuan yang memadai disertai dengan memiliki keahlian untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya. Pemuda berkualitas adalah pemuda yang memiliki wawasan masa depan yang luas, mengambil pelajaran pada kondisi masa lalu serta memiliki komitmen untuk berkarya untuk dimanfaatkan oleh diri keluarga maupun orang lain. Pemuda berkualitas adalah pemuda yang tidak sepenuhnya menggantungkan harapan pada pemerintah dan orang lain, namun mampu untuk berusaha dan berkarya secara mandiri, mengimbulkkan kreativitas dan karya yang dapat menjadi sumber pendapatan guna memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya. Pemuda berkualitas adalah pemuda yang mampu menghadapi segala permasalahan yang dihadapi dengan penuh kesabaran dan semakin ulet untuk terus maju dan berkembang di tengah berbagai permasalahan yang dihadapi.

Aktivitas ekonomi merupakan salah satu aktivitas yang banyak memberikan ruang dan kesempatan seluas-luasnya bagi masyarakat termasuk para pemuda untuk dijadikan sebagai sumber pendapatan. Aktivitas ekonomi tidak hanya dapat mengandalkan tenaga dan pikiran untuk bekerja pada orang lain dengan menerima upah sebagai imbalannya. Aktivitas ekonomi dapat dilakukan secara mandiri, dikelola sendiri (swa-kelola) dengan melakukan berbagai kegiatan-kegiatan yang mampu memberikan nilai tambah bagi diri dan masyarakat secara luas yang dikenal dengan istilah ekonomi kreatif. Banyak jenis aktivitas ekonomi kreatif yang dapat dilaksanakan oleh para pemuda, disesuaikan dengan potensi dan keahlian yang dimilikinya. Aktivitas ekonomi meliputi berbagai sektor usaha salah satunya usaha bisnis di sektor pariwisata.

Ekonomi kreatif merupakan kegiatan ekonomi atau industri yang memanfaatkan kreativitas, keterampilan, dan bakat individu yang menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan melalui penciptaan berbagai macam produk dan jasa (Tambunan, 2019). Sumber daya utama ekonomi kreatif adalah kreativitas (*creativity*) yaitu sebagai kapasitas atau kemampuan untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang unik,

solusi dari suatu masalah, atau sesuatu yang berbeda dari pakem atau *thinking outsider the box* (Sudarwanto,dkk. 2019). Kreativitas (*creativity*) adalah kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam melihat masalah dan peluang (Hamali, dkk, 2017). Dengan demikian, pemuda diharapkan memiliki kreativitas untuk memikirkan guna menghasilkan sesuatu barang atau jasa yang unik yang tujuan akhirnya adalah mampu menjadi solusi terhadap permasalahan yang dihadapi.

Desa Meninting adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Batulayar yang letaknya sangat strategis karena termasuk dalam wilayah yang menjadi jalur untuk menuju daerah lokasi pariwisata termasuk pariwisata bahari. Terdapat banyak potensi yang dimiliki oleh desa tersebut sehingga dapat dikembangkan untuk daerah tujuan wisata. Dengan letak yang sangat strategis tersebut memberil peluang bagi penduduk yang berada di desa tersebut untuk membuka berbagai jenis usaha yang dapat dijadikan sumber pendapatan baik pokok maupun sampingan. Sektor pariwisata telah memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat untuk meningkatkan kualitasnya, terjadi variasi usaha dan pendapatan yang bermuara dapat terpenuhinya pemenuhan kebutuhan hidup yang menghantarkan penduduk desa tersebut terhindar dari penduduk yang menganggur dan miskin.

Pemuda yang berada di Desa Meninting telah mampu menangkap peluang dan kesempatan yang ada, dengan melakukan berbagai aktivitas baik ikut bekerja pada orang lain maupun melakukan usaha sendiri. Dalam perjalanannya, ditemukan bahwa terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh pemuda baik yang bersifat internal maupun eksternal. Berbagai faktor ini telah turut memberikan kontribusi terhadap relatif lambanya perkembangan aktivitas atau usaha yang dilakukan. Faktor internal yang ada adalah masih relatif terbatasnya ilmu pengetahuan yang dimiliki, pemahaman terhadap kegiatan yang diusahakan masih terbatas, sehingga berdampak pada terbatasnya variasi usaha yang dilakukan. Sebagian pemuda belum mengetahui dan memahami sepenuhnya jenis-jenis aktivitas usaha yang tergolong dalam ekonomi kreatif. Faktor eksternal adalah permasalahan klasik yaitu relatif terbatasnya modal usaha yang dimiliki, kemampuan bersaing dengan produks sejenis dari luar yang sangat lemah serta terbatasnya jaringan pemasaran yang menghambat perkembangan usaha.

Berkenaan dengan permasalahan tersebut, maka pemuda sangat perlu untuk diberikan ilmu pengetahuan berkenaan dengan jenis-jenis kegiatan yang berkenaan dengan ekonomi kreatif dan faktor-faktor pendukungnya. Ilmu pengetahuan dapat diberikan melalui bentuk

penyuluhan, agar pelaku para pemuda dapat mengetahui secara lengkap tentang konsep, karakteristik, keunggulan dan etika dalam mengembangkan usaha ekonomi kreatif. Dengan adanya informasi ini akan membantu para pemuda untuk berkembang menjadi seorang yang berusaha secara profesional. Para pemuda akan menjadi seorang wirausahawan yang akan menjadi pelopor usaha di desa dan pada saatnya akan melebarkan sayapnya sampai pada tingkat yang lebih luas di luar desa Meninting.

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra sebagai berikut (1) Pemahaman terhadap berbagai kegiatan yang tergolong dalam industri kreatif masih relatif kurang; (2) Keterbatasan informasi yang berkenaan dengan cara memperoleh modal untuk memulai dan menjalankan usaha.; (3) Masih relatif terbatasnya pemahaman serta jangkauan daerah pemasaran usaha yang memperlambat perkembangan usaha.

### **METODE PELAKSANAAN**

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra dapat dipecahkan dengan melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk kemitraan. Kegiatan yang dilakukan adalah memberika penyuluhan dan pengetahuan tentang berbagai unsur yang berkenaan dengan ekonomi kreatif baik berkenaan dengan pengertian, jeni-jenis dan unsur-unsur pendukungnya.

#### **Tahap Persiapan**

Tahap persiapan meliputi kegiatan yang berkenaan dengan pelaksanaan yang akan dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat mulai dari perencanaan, penentuan waktu pelaksanaan, jumlah peserta hingga pelaksanaan penyuluhan. Langkah awal yang dilakukan adalah menghubungi Kepala Desa, kepala lingkungan dan tokoh pemuda, untuk melakukan identifikasi peserta yang relevan dengan kegiatan ini.

#### **Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan merupakan waktu diadakannya kegiatan penyuluhan yang telah ditentukan didasarkan pada kesepakatan dengan kepala Desa/Kepala lingkungan/Ketua RT dan tokoh pemuda baik berkenaan dengan waktu maupun tempat pelaksanaan. Dalam tahap ini dilakukan tatap muka dengan peserta yang diawali dengan memberikan materi- materi dengan metode ceramah yang berkaitan dengan ekonomi kreatif. Materi – materi yang akan disampaikan adalah (1) Konsep dan definisi Ekonomi Kreatif; (2) Peran Ekonomi Kreatif; (3) Jenis-Jenis Ekonomi Kreatif; (4) Memulai Usaha Secara Mandiri; (5) Kiat-kiat Sukses Berusaha Secara Mandiri

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada hari Senin, 01 Nopember 2021 dimulai pada jam 16.00 WITA hingga menjelang masuknya waktu sholat Maghrib. Kegiatan penyuluhan dihadiri oleh sebanyak 20 peserta baik berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan, pemuda maupun masyarakat umum. Kegiatan dilaksanakan di rumah Ketua RT 8 Montong Buwuh Desa Meninting Kecamatan Gunungsari Kabupateb Lombok Barat.

Peserta yang hadir dalam kegiatan ini adalah pada umumnya adalah yang telah memiliki usaha dan bekerja sebagai pedagang pada usaha informal dan juga ada yang belum memiliki pekerjaan tetap dan sedang merencanakan untuk membuka usaha. Berbagai jenis usaha yang dilakukan oleh peserta seperti menjual air isi ulang, menjual lontong sayur, menjual ikan cupang, menjual makanan ringan maupun minuman.

Kegiatan penyuluhan diawali oleh kata pengantar oleh salah satu anggota tim yang menjelaskan maksud dan tujuan pelaksanaan kegiatan ini. Selanjutnya tim melalui ketua tim pengabdian menyampaikan materi dengan metode ceramah yang menggambarkan secara umum mengenai materi kegiatan yang berkenaan dengan ekonomi kreatif. Tim telah menjelaskan lebih jauh meski hanya sebatas metode ceramah tentang ekonomi kreatif beserta peran dan jenis-jenisnya, sehingga peserta dapat memahami secara umum tentang ekonomi kreatif. Di samping materi pokok, tim juga menyampaikan berbagai pengetahuan lain yang berkaitan dengan pengalaman dan pertanyaan dari beberapa peserta.

Beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peserta berkenaan dengan permasalahan yang dihadapi adalah :

1. Peserta yang tergolong pemuda menceritakan pengalamannya menjalani usaha baik sebelum dan selama pandemi covid-19. Ia berusaha Lontong Sayur yang terkenal dengan Lontong Sayur Montong. Sebelum covid-19 usaha bersama orang tuanya berjalan lancar dan pemasukanpun lumayan. Namun selama covid-19 usahanya mengalami penurunan, meskipun tetap menjalani usaha hingga saat sekarang. Masalah yang dihadapi adalah kurangnya pembeli, dan ia melakukan penjualan secara on-line. Diakuinya pendapatan penjualan dengan cara ini memberikan pendapatan meskipun tidak lebih besar dibandingkan pada waktu sebelum covid-19. Proses perjalanan usahanya ini dihadapkan dengan kondisi modal yang terbatas untuk mengembangkan usaha seperti sebelumnya. Berkenaan dengan hal ini secara bergiliran tim memberikan arahan dan teknik-teknik yang harus dihadapi pada masa pandemi covid-19 ini. Semua orang merasakan dampak dengan adanya covid-19, termasuk

pedagang dan pengusaha yang mengalami penurunan produksi sekaligus penurunan pendapatan. Tim memberikan kiat-kiat agar usaha tetap dapat berjalan meski tantangannya terasa berat. Tim memberikan dorongan supaya tetap tegar, sabar dan tabah dalam menjalani usaha sekarang. Menjauhi sifat yang cepat putus asa dan pantang mundur dalam berusaha meskipun volume usaha mengalami penurunan. Tim juga memberikan pemahaman bahwa usaha yang dilakukan adalah termasuk dalam bagian ekonomi kreatif yaitu berusaha dalam bidang kuliner.

2. Peserta pemuda lainnya bekerja sebagai karyawan pada usaha Air Isi Ulang yang diantarkan kepada setiap pelanggan. Tempat usahanya mengalami penurunan usaha dan terjadi pengurangan tenaga kerja selama pandemi Covid-19. Pada saat ini ia ingin mengajak teman2 pemuda lainnya untuk berusaha sendiri pada usaha Air Isi Ulang. Kendala yang dihadapi sekarang adalah tidak memiliki modal usaha, yang menyebabkan hingga hari ini belum bekerja.

Berkenaan dengan hal ini, tim memberikan solusi agar dapat mengembangkan usaha dengan penuh semangat dan berani membuat keputusan secepatnya. Tim mengkaitkan dengan materi memulai usaha salah satunya adanya berani membuat keputusan secepatnya baik yang direncanakan maupun yang tidak direncanakan. Berkenaan dengan kebutuhan modal, salah satu tim menjelaskan bahwa di tempat ini tim telah membentuk sejenis kelompok pinjaman tanpa bunga yang dibentuk pada waktu melakukan pengabdian beberapa tahun yang lalu. Modal tersebut dapat dimanfaatkan sepanjang dana yang dibutuhkan tersedia. Kelompok ini akan diikhtiarkan untuk menjadi Koperasi yang berbasis non bunga.

3. Salah seorang peserta pemuda yang baru menyelesaikan studinya dibidang kesehatan. Ia sedang menjajaki tempat yang layak dan cocok untuk membuka praktek. Sambil menunggu proses administrasi yang berkaitan dengan pembukaan usaha, Ia ingin melakukan usaha ekonomi kreatif dengan bergerak di bidang Feysen dengan menjual secara On-line.

Berkenaan dengan hal ini tim memberikan semangat dan dukungan secara moril atas rencana untuk mengembangkan keahlian sesuai dengan disiplin ilmunya. Dalam memulai usaha tim menyampaikan salah satu cara untuk memulai usaha adalah dengan menguasai bidang usaha yang akan dibuka dan kemampuan untuk memilih lokasi yang strategis, serta menguasai dan memahami kondisi pasar (khalayak) yang akan dituju. Sisi lain yang harus diperhatikan pula adalah beberapa hal atau kiat untuk mencapai sukses dalam berusaha adalah tegar dan

tekun, sabar, berani mengambil resiko, tidak putus asa dan yang terpenting harus selalu berdoa dan tawakkal kepada Allah SWT.



Berdasarkan hasil diskusi terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi peserta dapat dihipmpon sebagai berikut :

1. Peserta belum memahami sepenuhnya tentang ekonomi kreatif, baik dilihat dari makna, peran dan jenisnya meskipun di antaranya telah mendengar istilah ekonomi kreatif. Mereka mau memasuki kegiatan usaha dari beberapa jenis ekonomi kreatif tetapi masih dihadapkan untuk membuat keputusan yang tepat tentang bidang atau jenis usaha yang akan dikembangkan.
2. Kendala utama yang dihadapi oleh peserta pada saat ini adalah menurunnya usaha akibat pandemi Covid-19, tidak memiliki modal untuk mengembangkan usaha maupun untuk memulai usaha.
3. Peserta yang lain juga mengatakan hal yang sama, sehingga mereka membutuhkan adanya bantuan modal yang dipinjam dalam bentuk lunak maupun tanpa bunga.
4. Dibutuhkan lembaga keuangan sejenis koperasi yang dapat menjembatani mereka terhadap kebutuhan modal dan kebutuhan lainnya. Dengan lembaga tersebut peserta dapat memperoleh bantuan modal baik untuk awal usaha maupun ketika usaha sudah berjalan.

Berdasarkan pertanyaan dan identifikasi permasalahan tersebut, tim memberikan penjelasan secara umum terutama yang berkenaan cara memperoleh modal usaha. Modal usaha dapat bersumber dari modal sendiri maupun modal pinjaman baik melalui lembaga formal (bank dan non

bank) maupun secara perorangan. Atau bisa juga ada sekelompok orang yang mengumpulkan uang untuk modal dan diberikan kepada orang yang membutuhkan tanpa adanya beban bunga. Salah satu anggota tim menguraikan pengalamannya mengelola uang yang dipergunakan untuk berbagai jenis kegiatan salah satunya untuk modal usaha. Uang tersebut diberikan pinjaman kepada yang membutuhkan tanpa ada biaya administrasi dan bunga. Peminjam hanya memberi uang secara ikhlas untuk pengembangan modal usaha dan secara jujur mengakui bila terlambat serta bertanggung jawab terhadap utangnya yang harus dibayar dengan tidak memberikan penekanan dan menentukan waktu tertentu.

### **Penyertaan Modal Usaha**

Modal usaha awal bagi pengusaha pemula maupun tambahan modal bagi pengusaha yang sudah menjalani usaha sangat diperlukan untuk keberlangsungan usaha. Pada tempat melaksanakan kegiatan pengabdian ini, telah ada sejenis kegiatan bentuk peminjaman uang yang bernama kelompok usaha bersama Montong Buwuh yang dikelola oleh beberapa orang di bawah pengawasan langsung dari Bapak Ketua RT setempat. Berkaitan dengan hal tersebut, tim telah memberikan dana untuk menambah modal usaha yang telah ada sebesar Rp 500.000,-. Data tersebut telah diterima langsung oleh koordinator disaksikan oleh ketua RT dan beberapa peserta yang hadir pada waktu kegiatan berlangsung.

Adanya tambahan dana bantuan modal ini, diharapkan peserta dapat memanfaatkannya untuk modal awal usaha atau untuk melakukan diversifikasi usaha bagi yang telah berusaha dan yang belum memulai usaha. Pengelolaan modal usaha dapat dilakukan dengan memberikan pinjaman secara berkala kepada pedagang yang waktunya ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan (akad) dari pihak pemberi modal dengan pihak penerima modal. Pengelolaan modal usaha didasarkan pada rasa saling percaya, rasa memiliki, rasa ingin menuju kearah yang lebih maju, dan rasa tanggung jawab bersama. Hal ini didasari pada prinsip saling tolong menolong, saling memberi dan menambah modal usaha sesuai dengan ketulusan dan keikhlasan masing-masing peminjam modal usaha.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dan pembahasan di atas dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan telah berjalan dengan baik, peserta yang hadir adalah masyarakat umum dan pemuda. Peserta telah dapat memahami materi yang disampaikan dan merespon dengan bertanya

dan menceritakan perjalanan usahanya hingga saat ini termasuk dalam masa pandemi covid-19.

2. Beberapa peserta telah melakukan kegiatan usaha dalam bidang ekonomi kreatif yaitu berusaha kuliner (makanan) meskipun belum dilaksanakan secara mandiri dan melakukan pemasaran usaha dengan menggunakan media on-line.
3. Ada salah satu peserta yang ingin membuka usaha bersama teman-teman namun belum terlaksana karena dihadapkan dengan permasalahan kekurangan dan tidak memiliki modal usaha.
4. Sebahagian besar peserta yang hadir adalah telah menjadi anggota kelompok usaha dengan memanfaatkan dana bergulir untuk modal usaha dan kebutuhan lainnya. Kelompok ini telah dibentuk oleh salah satu anggota tim pada waktu kegiatan pengabdian pada masyarakat sebelumnya.
5. Tim telah memberikan suntikan modal (tambahan modal) untuk digulirkan dapat dimanfaatkan oleh peserta untuk memulai usaha dengan mengikuti syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh anggota kelompok usaha tersebut.
6. Kegiatan ini masih terbatas dalam bentuk penyuluhan dengan metode ceramah, sehingga diperlukan kegiatan tambahan berupa praktek atau pembinaan terhadap peserta terutama kaum pemudanya.

### **Saran-saran**

Berdasarkan hasil kegiatan ini dapat diberikan saran – saran konstruktif sebagai berikut:

1. Tim dapat melakukan kegiatan pada lokasi yang sama dalam bentuk pendidikan atau pembinaan usaha di bidang ekonomi kreatif sehingga ide-ide dan kreativitas berusaha dapat bervariasi dibanding dengan kegiatan yang tengah dijalani pada saat ini,
2. Pemahaman masyarakat terhadap ekonomi kreatif terus dilakukan oleh berbagai pihak termasuk tim pengabdian pada lokasi atau tempat yang lain, agar masyarakat dapat berusaha secara mandiri sesuai dengan potensi dan kemampuan dirinya untuk berkreativitas.
3. Tim bekerja sama dengan Pembina dan Koordinator kegiatan kelompok usaha dapat memberikan pembinaan sistem usaha dana bergulir berdasarkan kaidah-kaidah keilmuan pada masa-masa mendatang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Hamali, Arif Yusuf dan Eka Sari Budihastuti, 2017, Pemahaman Kewirausahaan, Kencana, Jakarta.

Romero, Deddy. 2019. Kaya Dengan Bisnis UKM Menguasai Seluk Beluk Usaha Kecil Menengah. Yogyakarta; Laksana

Sudarwanto, AL. Sentot dan Dona Budi Kharisma, 2019. Koperasi Di Era Ekonomi Kreatif. Yogyakarta; Thafa Media.

Suryana, 2016, Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses, Salemba Empat, Jakarta.,

Tambunan, Tulus. T.H. 2019. Pembangunan Ekonomi Perdesaan Berbasis Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Bandung: Pustaka Setia.